

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan dalam Bab IV yang mengacu pada rumusan masalah pada Bab I, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Unsur intrinsik pada novel *Kokoro* karya Natsume Soseki meliputi tema, tokoh dan penokohan, alur, dan latar. Terdapat 2 data yang menunjukkan tema dalam novel yaitu tentang kesepian. Ada 8 data yang menunjukkan tokoh dan penokohan yaitu tokoh Aku yang ditunjukkan dengan sifat tulus, tekun, naif dan *Sensei* yang ditunjukkan dengan sifat apatis, pendiam dan sunyi, dan misanthrop. Latar waktu yang terjadi pada novel ini terdapat 1 data yaitu pada era Meiji tahun 1912. 5 data menunjukkan alur dalam novel ini yaitu menggunakan alur campuran. Latar tempat yang terjadi pada novel terdapat 1 data yaitu berada di Tokyo. Untuk latar sosial terdapat 1 data yang berkenaan dengan pola pikir dan budaya masyarakat ditunjukkan dengan pemikiran pentingnya mengadakan perayaan bagi masyarakat desa.
2. Dari teori westernisasi yang penulis gunakan sebagai landasan teori, penulis menemukan data berupa westernisasi di bidang sosial terdapat 3 data yaitu penetapan hari minggu sebagai hari libur dan perkembangan agama kristen, westernisasi di bidang pakaian, makanan dan rumah ada

3data yaitu penggunaan seragam sekolah bergaya Barat dan desain interior rumah bergaya Barat, bentuk westernisasi di bidang pers dan komunikasi terdapat 2 data yaitu penggunaan telegram dan surat kabar di kehidupan masyarakat umum, bentuk westernisasi di bidang Urbanisasi dan industrialisasi terdapat 3 data yang ditunjukkan dengan urbanisasi kaum muda dari desa ke Tokyo dan perkembangan transportasi di kota besar yang semakin maju.

B. Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan di atas, peneliti ingin menyampaikan beberapa saran yang diharapkan bisa berguna dan bermanfaat bagi para pembaca penelitian ini.

1. Bagi pemelajar bahasa, kemampuan memahami sebuah karya sastra tak kalah penting bagi pemelajar bahasa Jepang. Melalui karya sastra kita dapat melihat cerminan kehidupan sosial masyarakat dan perubahan yang terjadi, seperti westernisasi yang terjadi pada era Meiji di Jepang. Kemampuan memahami karya sastra kita dapat melihat karya sastra dari sudut pandang yang berbeda, seperti sosiologi sastra. Penulis berharap semoga hasil karya ilmiah ini dapat menambah wawasan bagi para pemelajar bahasa, terutama bahasa Jepang.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dapat melakukan penelitian lanjutan dengan pendekatan lain seperti pendekatan semiotik, resepsi sastra, linguistik dan sebagainya. Dengan demikian masih terbuka luas bagi peneliti lainnya untuk melakukan penelitian dalam novel *Kokoro*.

3. Bagi STBA JIA, diharapkan memperbanyak buku-buku referensi terkait kritik sastra terutama kritik sastra dibidang sosiologi sastra, sehingga para mahasiswa atau pembaca yang ingin melakukan penelitian yang sama dapat dengan mudah mendapatkan buku referensi tersebut di perpustakaan STBA JIA Bekasi.

